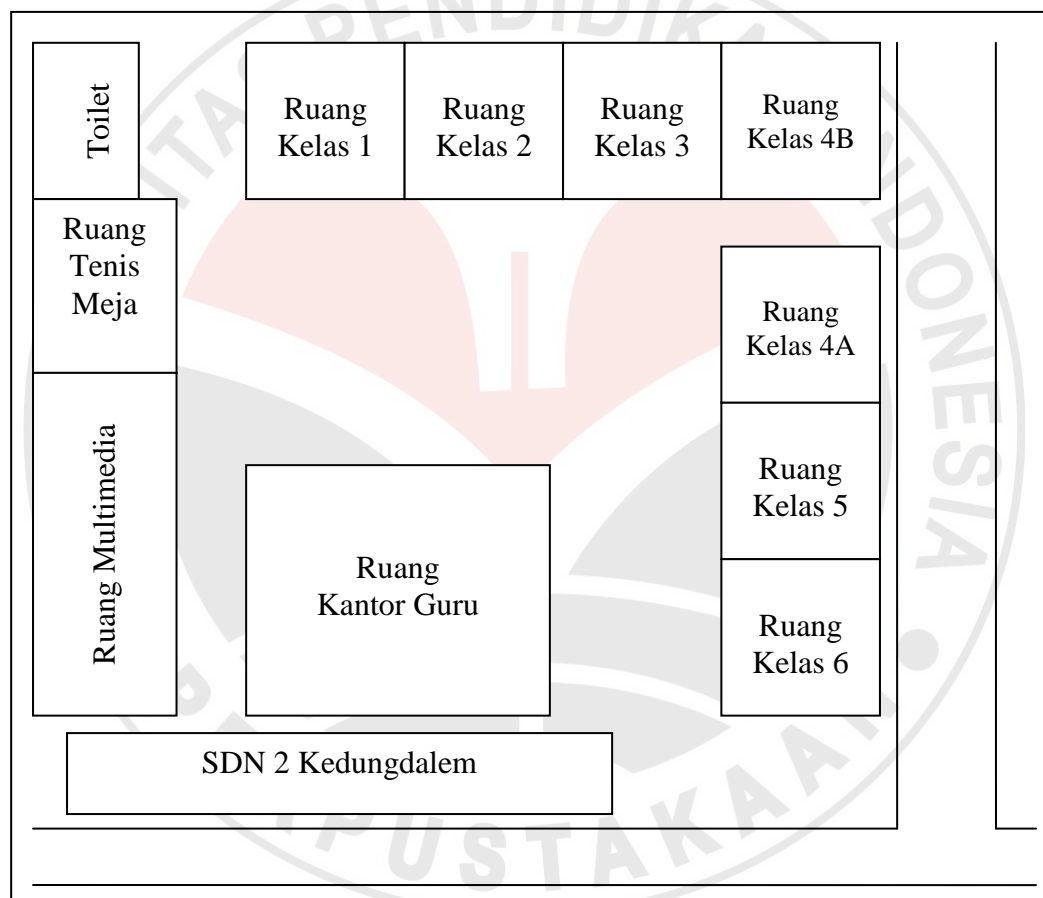


BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Kedungdalem Kecamatan Gegecik Kabupaten Cirebon. Lokasi SD Negeri 2 Kedungdalem dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Denah Lokasi SD Negeri 2 Kedungdalem

Penulis memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian, berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Penulis merupakan salah satu tenaga pendidik di sekolah tersebut, sehingga penulis memahami kondisi sekolah, karakteristik siswa, serta proses pembelajaran yang berlangsung.
- b. Penulis berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar siswa khususnya gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket
- c. Penulis ingin meningkatkan kompetensi serta profesionalisme sebagai seorang guru.

Berdasarkan keterangan dapat disimpulkan bahwa hampir separuh tenaga pendidik di SD Negeri 2 Kedungdalem sudah sarjana S1, hanya 5 orang guru yang masih berpendidikan D2, namun pada saat ini sedang menempuh pendidikan S1.

Tabel 3.1
Daftar Jumlah Siswa SD Negeri 2 Kedungdalem

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	28	26	54
2.	II	21	27	48
3.	III	19	21	40
4.	IV	19	38	57
5.	V	12	18	30
6.	VI	24	25	49
Jumlah		123	155	280

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama empat bulan yang dimulai pada bulan Februari 2013 sampai dengan bulan Juni 2013. Penelitian ini dimulai dengan observasi awal sampai berakhirnya tindakan sehingga diperoleh hasil dari penelitian tersebut. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan															
		September				Oktober				Nopember				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan proposal	■	■	■	■												
2.	Seminar Proposal					■											
3.	Penyempurnaan Proposal									■	■	■	■				
4.	Pelaksanaan Penelitian													■			
5.	Tindakan Siklus I														■		
6.	Tindakan Siklus II															■	
7.	Tindakan Siklus III																■
8.	Pengolahan data dan analisis data													■	■	■	
9.	Penyusunan dan revisi laporan penelitian																■
10.	Pertanggungjawaban laporan																■

B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 2 Kedungdalem Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon yang berjumlah 22 siswa terdiri dari 12 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki (data terlampir). Kebanyakan dari mereka adalah asli penduduk daerah itu. Latar belakang kehidupan sosial ekonomi orang tua kebanyakan sebagai petani dan buruh, dengan latar belakang pendidikan kebanyakan hanya tamatan SD/SMP. Peneliti memilih kelas VI sebagai objek dari penelitian, karena selain dengan permasalahan dalam pemahaman materi juga ingin mencoba meningkatkan prestasi olahraga khususnya bola basket dimana atlet dalam lomba maupun kompetisi banyak berasal dari kelas VI.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *class action research* sebagai cara untuk menjawab permasalahan yang ada. Menurut Taggart dalam Kasbolah (1999: 3) penelitian tindakan kelas itu biasanya dilakukan oleh guru di kelas atau sekolah tempat ia mengajar dengan menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktek pembelajaran.

PTK menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut yang terjadi di lapangan untuk segera dikaji dan ditindaklanjuti secara reflektif, partisipatif, dan kolaboratif.

Di bawah ini beberapa konsep dasar yang berkenaan dengan penelitian tindakan kelas :

Menurut Kasbolah (1999: 8)

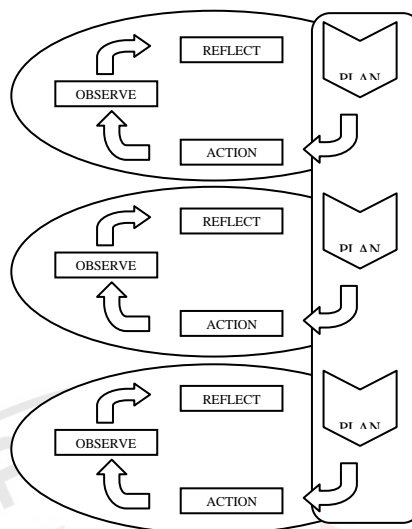
Penelitian tindakan kelas merupakan upaya kolaboratif antara guru dan siswa-siswanya, yaitu satu kesatuan kerja sama dengan perspektif berbeda. Misalnya bagi guru demi mutu profesionalnya dan bagi siswa peningkatan prestasi belajarnya.

Kaitannya dengan pembelajaran *shooting* bola basket, metode PTK ini sangat tepat digunakan karena dilaksanakan dalam lingkungan pembelajaran secara langsung dengan tetap memprioritaskan peran profesionalisme guru dalam kaitannya dengan refleksi diri terhadap kinerja dan aktivitas mengajarnya. Dalam hal ini guru memiliki wewenang yang luas (otonom) dalam melaksanakan tindakan-tindakannya selama proses pembelajaran

2. Desain Penelitian

Menurut Moleong (2004: 236), “Rancangan pada dasarnya merencanakan suatu kegiatan sebelum dilaksanakan”. Rancangan ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Sebelum peneliti melakukan observasi tindakan lanjut, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi tindakan kelas yang hasilnya dituangkan dalam rancangan penelitian.

Dalam perencanaan penelitian menggunakan model spiral Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005: 66). Dengan sistem model spiral refleksi yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu rancangan pemecahan permasalahan. Model spiral itu tertera pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.2
Model Spiral Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005: 67)

Tahap pertama dalam penelitian ini yaitu *plan* (perencanaan) tindakan, dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, dimana, siapa dan bagaimana tindakan penggunaan metode eksperimen tersebut dilakukan. Kegiatan ini dilakukan secara kolaborasi antara pihak yang melakukan tindakan (*observer*) dan pihak yang mengamati proses (peneliti) jalannya tindakan.

Tahap kedua dalam tindakan ini yaitu pelaksanaan tindakan (*action*) yang merupakan implementasi isi rancangan. Dalam hal ini tentu saja penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran penjas.

Tahap ketiga yaitu pengamatan (*observation*), observasi dilakukan pada saat proses diterapkannya tindakan yaitu pada saat penerapan pembelajaran perubahan ketinggian ring Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan dan memperoleh data baik kinerja guru maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bakal untuk perbaikan data siklus berikutnya.

Tahap keempat adalah kegiatan *reflection* (refleksi) merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah

dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi (dilakukan antara guru, peneliti dan pihak lain yang terlibat) guna menyempurnakan tindakan selanjutnya pada siklus berikutnya.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut merupakan satu siklus atau satu putaran, artinya sesudah langkah keempat, kemudian kembali lagi ke pertama dan seterusnya. Jadi satu siklus adalah dimulai dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi untuk melakukan evaluasi.

D. Prosedur Penelitian

Penyusunan prosedur yang akan dilakukan sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Adapun prosedur penelitian ini adalah berbentuk siklus yang akan dilaksanakan dalam dua atau tiga siklus (tergantung keberhasilan).

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Perencanaan tindakan dilakukan secara kolaboratif, misalnya antara guru dengan peneliti untuk membicarakan tentang pokok bahasan atau sub pokok bahasan yang akan disampaikan.

Perencanaan tindakan merupakan kegiatan yang disusun sebelum melaksanakan tindakan. Adapun perencanaan tindakan ini meliputi :

- a. Mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah SD Negeri 2 Kedungdalem Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon untuk mengadakan penelitian.
- b. Melakukan penelitian awal (observasi dan wawancara) untuk mengetahui permasalahan yang akan dicarikan pemecahannya.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan media pembelajaran.
- d. Menyusun rancangan tindakan
- e. Mempersiapkan alat peraga dan bahan untuk melakukan pembelajaran.

- f. Menyusun lembar observasi bagi guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran (kinerja guru dan aktivitas siswa)
- g. Menyusun alat penilaian berupa tes penilaian bagi siswa untuk melihat perubahan peningkatan hasil belajar.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan rancangan yang kemudian akan diikuti dengan kegiatan observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini dilakukan tiga siklus dimana siklus sebelumnya yang akan dirasakan belum berhasil.

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal:

- (1) Apersepsi dengan memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.
- (2) Siswa melakukan pemanasan lari keliling lapangan dan senam

b. Kegiatan Inti:

- (1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- (2) Guru menjelaskan dan memberi contoh cara melakukan *shooting* melalui perubahan ketinggian ring.
- (3) Siswa melakukan *shooting* melalui perubahan ketinggian ring sesuai dengan petunjuk guru.
- (4) Guru memberi koreksi tentang kesalahan tugas gerak yang dilakukan siswa secara individu maupun klasikal.
- (5) Melaksanakan tes *shooting* bola basket.

c. Kegiatan Akhir:

- (1) Siswa melakukan penenangan dengan cara duduk-duduk santai sambil mendengarkan guru mengenai kesimpulan materi pembelajaran.
- (2) Guru memberikan koreksi secara klasikal tentang kesalahan gerak yang dilakukan siswa.
- (3) Guru menyuruh siswa untuk berlatih di rumah sebagai tindak lanjut

3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses diterapkannya tindakan, yaitu saat tindakan berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan dan memperoleh data baik kinerja guru maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan Lembar instrument penilaian kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, Lembar instrumen kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, catatan lapangan, wawancara siswa dan guru yang kesemuanya dapat memberikan masukan tentang tindakan yang akan dilakukan di lapangan.

4. Tahap Analisis dan Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan (siklus 1, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi (dilakukan antara guru, peneliti dan pihak lain yang terkait) guna memberikan masukan untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya yang akan dilaksanakan pada siklus-siklus berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Format Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan baik langsung maupun tidak langsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan oleh siswa juga kinerja guru pada saat pembelajaran perubahan ketinggian ring Alat untuk mengumpulkan datanya berupa pedoman observasi yang terdiri dari:

- a. Lembar/Instrumen Penilaian Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran
- b. Lembar/Format Observasi Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

c. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

2. Pedoman Wawancara

Wawancara disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan mengenai pendapat siswa selama pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang faktor-faktor kesulitan dan ketertarikan siswa tentang pembelajaran *shooting* bola basket melalui perubahan ketinggian ring. Lembar wawancara ditujukan kepada guru sebagai observer serta siswa tertentu. Lebih jelasnya mengenai lembar wawancara guru dan siswa pada lampiran

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara, yaitu apa yang dilihat, didengar dan dialami dengan catatan sebelumnya. Proses pelaksanaan dilakukan setiap selesai mengadakan penelitian. Hal ini selaras dengan pendapat Bogdan dan Biklen (Moleong, 2005: 209) bahwa : “Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”. Lebih jelasnya mengenai catatan lapangan terdapat dalam lampiran.

4. Kamera Foto

Kamera foto yang digunakan untuk merekam kejadian selama pelaksanaan pembelajaran, juga sebagai alat untuk memberikan gambaran tentang apa yang terjadi dalam masalah penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2005: 160) bahwa : “ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

5. Tes Hasil belajar *shooting*

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelengensi, kemampuan

atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Suharsimi, 2001: 150). Tes digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan serta pemahaman siswa setelah model pembelajaran perubahan ketinggian ring dilaksanakan adalah tes perbuatan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data proses terdiri dari teknik pengolahan data proses kinerja guru dan teknik pengolahan data aktivitas siswa. Pada teknik pengolahan data kinerja guru terdiri dari teknik pengolahan data proses kinerja guru dalam perencanaan dan teknik pengolahan data proses kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data yang akan dilakukan secara kualitatif, mengkategorikan dan mengklarifikasi analisis kemudian ditafsirkan dalam konteks keseluruhan permasalahan penelitian. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut :

- a. Kategorisasi dan kodifikasi. Pada tahap ini data yang telah terkumpul kemudian diseleksi dan dihimpun sesuai dengan karakteristiknya.
- b. Reduksi data. Pada tahap ini data yang terkumpul di lapangan, setelah dikategorisasikan kemudian dikodifikasi dalam laporan.
- c. Klarifikasi data, untuk melihat gambaran data secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu.

Analisis kuantitatif digunakan untuk memperoleh nilai kinerja guru baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa serta hasil belajar dengan menggunakan persentasi kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif untuk menginterpretasikan nilai tersebut dalam suatu kategorisasi.

Dalam analisis kualitatif, data hasil observasi kinerja guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta aktivitas siswa, nilai yang diperoleh dikategorisasi berdasarkan kategori: kurang, cukup, dan baik.

Sedangkan untuk tes hasil belajar, nilai yang diperoleh dibandingkan dengan KKM sebesar 70 untuk menentukan tuntas atau belum tuntasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran *shooting* bola basket.

G. Validasi Data

Validasi data dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Hopkins (Wiriaatmadja, 2005: 168-171) bahwa untuk mengetahui sebuah data dapat menggunakan :

1. *Member Chek*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, apakah keterangan itu sifatnya tetap sehingga dapat dipastikan kebenarannya atau tidak. Dalam kegiatan penelitian ini, kegiatan triangulasi dilakukan secara reflektif kolaboratif antara peneliti dan guru dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan berbagai responden atau membandingkan hasil wawancara dengan hasil suatu dokumentasi.
2. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Kegiatan ini penulis lakukan dengan cara menanyakan kembali informasi yang disampaikan sebagian siswa kelas VI, observer, maupun Kepala Sekolah pada waktu yang berbeda. Suatu data tentang pembelajaran gerak dasar *shooting* melalui perubahan ketinggian sebagai sumber belajar belum dikatakan valid sebelum penulis mengecek kembali keterangan tersebut pada waktu yang berbeda. Dalam proses ini data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan yang diperoleh peneliti dikonfirmasi kebenarannya kepada guru mitra melalui diskusi balikan (*reflektif kolaboratif*), pada setiap akhir pelaksanaan tindakan dan pada akhir seluruh pelaksanaan tindakan.
3. *Audit Trail*, yaitu pengecekan kebenaran hasil penelitian beserta prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikan hasil-hasil temuan bersama teman-teman sekelompok. Pada validasi dengan menggunakan audit

trail, kegiatan yang dilakukan oleh penulis adalah berdiskusi dengan pembimbing, teman-teman mahasiswa S1 Penjas, dan dengan guru olahraga yang dianggap kompeten di bidang *shooting*.

4. *Expert Opinion*, yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian kepada pakar professional di bidangnya. Dalam kegiatan ini peneliti mengkonsultasikan temuan penelitian kepada Drs. Respaty mulyanto, M.Pd selaku pembimbing I dan kepada Indra Safari, M.Pd selaku pembimbing II, untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi data dapat dipertanggungjawabkan.

